

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan situasi yang dialami oleh subjek penelitian, bukan pada perhitungan angka atau data statistik.³⁵

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi yang digunakan dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA di tingkat Sekolah Dasar. Pendekatan menekankan pada interaksi langsung antara peneliti dan informan melalui wawancara mendalam, sehingga peneliti memperoleh data yang lebih terbuka, kontekstual, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada pemahaman bahwa strategi komunikasi merupakan proses yang kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif, karena melibatkan perencanaan pesan, pemilihan saluran komunikasi, serta pemaknaan para pelaku yang terlibat. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual bagaimana strategi komunikasi pemerintah dijalankan tanpa adanya manipulasi variabel, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan praktik komunikasi program GEMAJUZA sebagaimana terjadi dalam lingkungan pendidikan dasar.

³⁵ Moh. Mujibur Rohman, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Hengki Fernanda (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023).

Pendekatan kualitatif deskriptif memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali secara lebih mendalam pandangan, pengalaman, serta peran para informan dalam proses penyelenggaraan program GEMAJUZA. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat memahami bagaimana pemerintah kabupaten menyusun dan menyampaikan pesan program, bagaimana pihak sekolah merespons, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses komunikasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan pola-pola strategi komunikasi yang digunakan, sehingga penelitian tidak hanya menggambarkan apa yang dilakukan pemerintah kabupaten, tetapi juga menjelaskan alasan dan makna di balik strategi komunikasi yang diterapkan dalam pelaksanaan program GEMAJUZA di tingkat Sekolah Dasar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting, karena peneliti menjadi instrumen utama dalam proses penelitian. Artinya peneliti terlibat secara langsung dalam pengumpulan data di lapangan, mulai dari melakukan observasi, wawancara, hingga mengkaji dokumen yang berkaitan dengan penelitian³⁶. Kepekaan dan kemampuan peneliti dalam memahami konteks sosial menjadi hal yang penting, khususnya dalam mengkaji strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA, yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah kabupaten, sekolah, dan tenaga pendidik. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk mampu membangun komunikasi yang baik dengan informan agar data yang diperoleh bersifat terbuka, mendalam,

³⁶ Moh. Mujibur Rohman, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Hengki Fernanda (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023).

dan sesuai dengan realitas di lapangan, sekaligus tetap menjaga sikap objektif untuk menghindari bias pribadi.

Kehadiran peneliti juga memiliki tanggung jawab akademik dan etis dalam memahami dinamika komunikasi yang terjadi selama pelaksanaan program GEMAJUZA. Peneliti berupaya menangkap makna di balik strategi komunikasi yang diterapkan pemerintah kabupaten, termasuk cara penyampaian pesan, respons sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penyelenggaraan program. Melalui sikap reflektif, empati, dan ketelitian dalam menganalisis data, peneliti diharapkan mampu menghasilkan temuan penelitian yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pemerintah kabupaten dalam meningkatkan efektivitas strategi komunikasi program keagamaan di lingkungan pendidikan dasar.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, lokasi yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto yang berada di Jl. R.A Basuni No. 33, Mergelo, Sooko, Kec Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur sebagai pihak yang mengatur dan mengelola jalannya program GEMAJUZA. Selain itu, terdapat subjek pendukung yaitu beberapa Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Mojokerto sebagai pihak pelaksana dari program GEMAJUZA. Alasan peneliti memilih tempat untuk dijadikan penelitian adalah karena peneliti ingin mencari tahu lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam menyelenggarakan GEMAJUZA di Dinas Pendidikan sebagai pengelola Program dan beberapa Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Mojokerto sebagai pelaksana program.

Peneliti berperan sebagai peneliti penuh yang tidak turut serta dalam penyelenggaraan program GEMAJUZA. Dikarenakan penelitian difokuskan untuk menganalisis dan memahami strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto secara objektif, tanpa adanya keterlibatan langsung dalam kegiatan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan utama yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Data dikumpulkan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian.³⁷ Data primer yang diperoleh, didapatkan secara langsung dari sumber-sumber yang terlibat dalam pelaksanaan penyelenggaraan program GEMAJUZA, yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, organisasi JQHNU, serta beberapa pihak sekolah dasar yang menjadi sasaran program. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci untuk menggali pemahaman, pengalaman, serta peran pihak terkait dalam menyampaikan dan melaksanakan program GEMAJUZA.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, yaitu melalui sumber-sumber pendukung yang telah tersedia. Data

³⁷ Moh. Mujibur Rohman, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Hengki Fernanda (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023).

digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer agar hasil penelitian lebih akurat.³⁸ Data sekunder yang diperoleh, didapatkan dari berbagai sumber pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penyelenggaraan program GEMAJUZA di Kabupaten Mojokerto. Sumber data meliputi dokumen resmi pemerintah kabupaten seperti kebijakan program, surat edaran, pedoman pelaksanaan, laporan kegiatan, serta arsip dokumentasi yang berkaitan dengan program GEMAJUZA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum terdapat tiga tahap yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dalam menggunakan Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai keadaan objek penelitian, termasuk perilaku subjek, proses yang berlangsung, serta lingkungan yang berkaitan dengan fokus penelitian.³⁹

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan datang langsung ke Dinas Pendidikan dan beberapa sekolah dasar di Kabupaten Mojokerto. Observasi dilakukan secara bertahap untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai dinamika komunikasi yang terjadi, termasuk pola interaksi antara pemerintah kabupaten dan pihak sekolah serta penerapan strategi komunikasi dalam situasi nyata. Fokus observasi meliputi cara penyampaian pesan

³⁸ Moh. Mujibur Rohman, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Hengki Fernanda (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023).

³⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

program, bentuk kegiatan yang dilakukan, tingkat partisipasi sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan GEMAJUZA. Melalui teknik observasi, peneliti diharapkan dapat memahami secara mendalam kondisi lapangan dan memperoleh data yang kontekstual sebagai penguat hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Wawancara dilakukan secara terbuka dan fleksibel, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan kondisi di lapangan.⁴⁰

Wawancara dilakukan secara langsung dan semi-terstruktur kepada pihak terkait seperti Dinas Pendidikan, Kemenag, organisasi JQHNU, sebagai pengelola program GEMAJUZA. Melalui wawancara, peneliti menggali pandangan, pengalaman, serta pemaknaan informan terkait proses penyampaian program, bentuk komunikasi yang digunakan, dan respons sekolah terhadap program GEMAJUZA. Pertanyaan wawancara difokuskan pada strategi penyusunan pesan, pemilihan saluran komunikasi, peran aktor yang terlibat, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program. Dengan menjaga objektivitas dan keterbukaan selama proses wawancara, peneliti diharapkan memperoleh data yang mendalam, kontekstual, dan sesuai dengan realitas pelaksanaan program GEMAJUZA di lapangan.

⁴⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian dapat berupa foto yang berkaitan dengan penelitian.⁴¹

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen resmi program GEMAJUZA, seperti surat edaran, pedoman pelaksanaan program, laporan kegiatan, serta arsip foto dan dokumentasi kegiatan program. Peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah kabupaten dan keterlibatan pihak sekolah dalam program GEMAJUZA. Keberadaan data dokumentasi memberikan gambaran nyata mengenai proses pelaksanaan program serta strategi komunikasi yang diterapkan, sekaligus membantu peneliti melakukan triangulasi data guna memastikan keakuratan dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama karena peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data. Adapun instrumen pendukung yang digunakan meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, serta alat dokumentasi seperti perekam suara, kamera, dan catatan lapangan. Pedoman wawancara disusun dalam bentuk

⁴¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

semi-terstruktur agar bersifat fleksibel, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan situasi dan kondisi saat wawancara berlangsung⁴².

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan serta menggunakan beragam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang terlibat dalam pelaksanaan program GEMAJUZA.⁴⁴ Peneliti melakukan pengecekan data dengan mewawancarai beberapa pihak yaitu Dinas Pendidikan, organisasi JQHNU sebagai pengelola program, kepala sekolah, serta guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan GEMAJUZA di sekolah dasar. Melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber yang diperoleh, peneliti dapat menilai konsistensi data terkait strategi komunikasi yang diterapkan, respons sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat program. Triangulasi sumber membantu memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat akurat, objektif, dan dapat dipercaya.

⁴² Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. oleh Munandar Arif (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

⁴³ Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. oleh Munandar Arif (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

⁴⁴ Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. oleh Munandar Arif (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama melalui berbagai teknik pengumpulan data.⁴⁵ Peneliti mengombinasikan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA. Hasil wawancara dengan informan kunci dicocokkan dengan temuan observasi terhadap pelaksanaan program di sekolah serta dokumen pendukung seperti kebijakan program dan laporan kegiatan. Melalui penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, peneliti dapat memastikan konsistensi dan keakuratan informasi sehingga data yang dihasilkan lebih valid, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa langkah yang perlu diambil untuk menganalisis data. Salah satu model analisis yang diusulkan oleh Miles dan Huberman mencakup serangkaian tahapan tertentu. Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menyeleksi data-data yang

⁴⁵ Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. oleh Munandar Arif (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

relevan dengan fokus penelitian dan mengesampingkan data yang tidak berkaitan⁴⁶. Pada tahap reduksi, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA. Informasi yang dipilih meliputi cara penyampaian pesan program, pemilihan saluran komunikasi, peran pihak yang terlibat, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian disisihkan, sehingga hanya data yang memiliki keterkaitan yang digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, atau bagan sesuai dengan kebutuhan penelitian⁴⁷. Dalam penelitian, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA, termasuk pola penyampaian pesan, saluran komunikasi yang digunakan, serta respons pihak sekolah. Penyajian data membantu peneliti melihat keterkaitan antara hasil temuan lapangan dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses memberikan makna terhadap data yang telah disajikan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan yang ditemukan

⁴⁶ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali (Wal Ashri Publishing, 2020).

⁴⁷ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali (Wal Ashri Publishing, 2020).

selama proses analisis data⁴⁸. Pada tahap kesimpulan, peneliti mengaitkan hasil temuan lapangan dengan landasan teori yang digunakan, khususnya Teori Difusi Inovasi, untuk menilai efektivitas strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA. Peneliti menganalisis bagaimana strategi komunikasi memengaruhi penerimaan program di sekolah dasar serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dari pra-lapangan yang mencakup penyusunan proposal, pengumpulan referensi, dan perizinan resmi masuk ke lokasi penelitian. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai pedoman instrumen. Tahap berikutnya adalah analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data untuk menjaga alur interpretasi. Tahap akhir berupa penyusunan laporan penelitian yang disusun secara sistematis hingga siap diuji secara akademik. Setiap tahap dirancang saling berkesinambungan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

⁴⁸ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali (Wal Ashri Publishing, 2020).